

**PEMBENTUKAN KARAKTER CINTA RASUL PADA SANTRI  
MELALUI KEGIATAN PEMBACAAN SHALAWAT  
DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH  
KARANGSUCI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelara Sarjana Ilmu Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**Risty Lia Chakimah  
1323301102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risty Lia Chakimah  
NIM : 1323301102  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri melalui Kegiatan  
Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah  
Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 07 Juli 2017

Saya yang menyatakan,

  
  
**Risty Lia Chakimah**  
NIM. 1323301102



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBENTUKAN KARAKTER CINTA RASUL PADA SANTRI  
MELALUI KEGIATAN PEMBECAAN SHALAWAT DI POPNDOK  
PESANTREN AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh saudari : Risty Lia Chakimah, NIM : 1323301102, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 02 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.  
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I  
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,

  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

Mengetahui :

Dekan,



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 07 Juli 2017

Hal : Naskah Skripsi  
a.n Sdri. Risty Lia Chakimah  
Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth:  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan **naskah skripsi Saudara :**

Nama : Risty Lia Chakimah  
NIM : 1323301102  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI  
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri melalui Kegiatan Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas

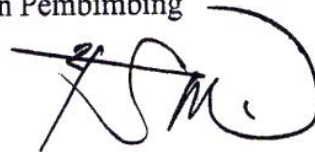
Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqsyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 07 Juli 2017

Dosen Pembimbing



**Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.**

NIP. 19810322 200501 1 002

## **MOTTO**

Shalawat mengubah sudut pandang, cara berpikir,  
perilaku dan perasaan kita.<sup>1</sup>

Maka meluangkan waktu untuk bershalawat itu  
merupakan suatu keharusan.



---

<sup>1</sup> Rima Olivia, *Shalawat untuk Jiwa*, (Jakarta: Transmedia, 2016), hlm. 9.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatan, skripsi ini penulis persembahkan

kepada orang-orang yang penulis sayangi:

Kedua orangtua penulis Bapak Sumaryo dan Ibu Yusmiah yang selalu mendo'akan, menemani setiap langkah penulis menuju kesuksesan, mendukung dan menjadi semangat dalam segala hal. Kepada adik-adik, Lutfi Amaluddin Ma'ruf dan Muharomatuz Zahira yang selalu menjadi inspirator, serta menggenapkan sebuah rasa kebahagiaan di dalam keluarga.



**IAIN PURWOKERTO**



**PEMBENTUKAN KARAKTER CINTA RASUL PADA SANTRI  
MELALUI KEGIATAN PEMBACAAN SHALAWAT  
DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH  
KARANGSUCI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

**RISTY LIA CHAKIMAH**

NIM 1323301102

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya persoalan karakter dewasa ini, khususnya pada peremehan peneladanan terhadap karakter Rasulullah saw. yang merupakan suri tauladan yang baik. Pada zaman yang semakin modern seperti sekarang ini, kebanyakan manusia tidak menyadari apa yang diperbuat. Hasilnya akan merugikan diri sendiri. Seharusnya dalam menempuh kehidupan yang hanya sementara ini, manusia senantiasa mengacu pada keteladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah saw.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter cinta Rasul pada santri melalui kegiatan pembacaan shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas. Dimana karakter cinta Rasul tersebut merupakan suatu karakter seseorang yang meneladani karakternya Rasulullah saw.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara menelaah seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan/verifikasi data.

Hasil penelitian tentang pembentukan karakter cinta Rasul pada santri melalui kegiatan pembacaan shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas antara lain: (1) kegiatan pembacaan shalawat yang ada di Pondok Pesantren Al-Hidayah terdiri dari pembacaan shalawat dawa', shalawat tibbil qulub, shalawat hajj, shalawat fatih, shalawat jibril, shalawat al-barzanji, serta shalawat simtudurror yang direalisasikan dalam kegiatan harian, mingguan, bulanan serta tahunan, (2) pembentukan karakter cinta Rasul melalui kegiatan pembacaan shalawat itu dapat terealisasi sesuai dengan tujuan adanya kegiatan pembacaan shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah, walaupun belum terealisasi pada seluruh santri. Dari banyaknya karakter Rasulullah saw., maka teringkas dalam keempat sifat wajib bagi Rasulullah saw. yaitu karakter siddiq, amanah, tabligh dan fathonah. Karakter-karakter tersebut dapat terbentuk dengan keadaan santri saat membaca shalawat, kandungan-kandungan shalawat yang dibaca, serta dari prosesi jalannya pembacaan shalawat.

**Kata kunci:** Pembentukan Karakter, Cinta Rasul, Shalawat

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri melalui Kegiatan Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Tak lupa pula shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya yang setia hingga akhir nanti. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafa’atnya di hari yang tiada syafa’at kecuali darinya.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk program S1 Pendidikan Agama Islam.

Skripsi ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi materiil maupun moril. Oleh karena itu, izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



3. Dr. Rohmat, M.Ag., Wakil dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I., penasehat Akademik Program Studi PAI C Tahun 2013 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A., dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Terimakasih saya ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT. Amin
8. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto
9. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto beserta Ahlul Bait yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.
10. Segenap Dewan Assatidz-Assatidzah, dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
11. Bapak Sumaryo dan Ibu Yusmiah, kedua orangtua penulis serta kedua adik penulis, Lutfi Amaluddin Ma'ruf dan Muharomatuz Zahira yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis serta selalu menemani setiap langkah

perjuangan penulis. Serta segenap keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.

12. Segenap informan yang selalu memberikan pengarahan selama penelitian.
13. Teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, khususnya teman-teman kamar Al-Wardah 4, serta kamar Al-Faizah 4 dan Al-'Arifah 3 teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
14. Teman-teman PAI C IAIN Purwokerto angkatan tahun 2013 dan teman-teman seperjuangan jurusan PAI yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
15. Teman-teman ADIKSI IAIN Purwokerto semua angkatan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya. Amin Ya Rabbal 'Alamiin.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridlai Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin

Purwokerto, 07 Juli 2017  
Penulis,



**Risty Lia Chakimah**  
NIM. 1323301102

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembentukan Karakter .....	19
1. Pengertian Pembentukan Karakter .....	19

2. Tujuan dan Manfaat Pembentukan Karakter.....	22
3. Pilar-pilar Pembentukan Karakter.....	26
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter .....	29
5. Proses Pembentukan Karakter.....	31
B. Karakter Cinta Rasul.....	33
1. Pengertian Karakter Cinta Rasul.....	33
2. Hal-hal yang Memotivasi dan Mewajibkan Kita untuk Cinta kepada Rasulullah saw .....	36
3. Indikator-indikator Cinta Rasul.....	39
4. Upaya supaya Lebih Cinta kepada Rasulullah saw.....	45
5. Karakter Pribadi Rasulullah saw dan Peneladanannya dalam Kehidupan Sehari-hari.....	49
C. Shalawat .....	58
1. Pengertian Shalawat.....	58
2. Keutamaan Shalawat dan Salam kepada Rasulullah saw .....	60
3. Tempat dan Waktu yang Dianjurkan Membaca Shalawat....	62
4. Adab Membaca Shalawat .....	63
5. Shalawat dapat Membentuk Karakter.....	64
6. Gambaran Pembacaan Shalawat di Pesantren NU.....	66

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	68
B. Lokasi Penelitian .....	69

C. Objek dan Subjek Penelitian.....	69
D. Teknik Pengumpulan Data .....	73
E. Teknik Analisis Data .....	76

#### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas.....	79
B. Kegiatan Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al- Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas .....	98
C. Pembentukan Karakter Cinta Rasul melalui Kegiatan Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto, Kabupaten Banyumas.....	125

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	147
B. Saran-saran .....	149
C. Penutup.....	149

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Ustadz-ustadzah .....	86
Table 2	Data Jumlah Santri Putri Per Kamar.....	88
Tabel 3	Data Jumlah Santri Putra Per Kamar.....	89





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Observasi
- Lampiran 7 Foto Kegiatan Pembacaan Shalawat dan Fasilitas yang Mendukung
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 18 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 19 Surat di izinkan Melakukan Penelitian Individual
- Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Individual
- Lampiran 21 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 22 Surat Rekomendasi Munaqasyah

Lampiran 23 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

Lampiran 24 Sertifikat-sertifikat

Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia kini telah memasuki era globalisasi, dimana dunia menjadi terbuka luas dan tanpa batas. Globalisasi yang terjadi seperti sekarang ini memang tidak bisa kita hindari. Proses globalisasi ini menjadikan suatu perubahan teknologi, transportasi, informasi, dan komunikasi. Kita dapat mengetahui sesuatu yang terjadi di belahan benua lain dengan sangat mudah dan dalam hitungan detik melalui internet dan lain-lain. Komunikasi antar manusia menjadi mudah dan transparan.

Teknologi informasi dan komunikasi memang sangat berperan dalam pendidikan. Seperti media elektronik dan media cetak dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pendidikan seperti handphone, laptop, televisi, radio, majalah, koran dan masih banyak lagi. Media-media tersebut sangat bermanfaat dengan menampilkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Namun, selain bermanfaat, media-media tersebut juga dapat berpengaruh negatif pada kehidupan masyarakat, karena banyak juga media-media yang mengarahkan kepada hal-hal yang negatif. Seperti banyaknya tayangan-tayangan televisi yang kurang bermanfaat, banyak informasi-informasi negatif yang dapat diakses melalui internet, dan video-video yang tidak sepatasnya dilihat.

Thomas Lickona, seorang profesor pendidikan dari *Cortland University*, mengungkapkan bahwa ada sepuluh tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai karena jika tanda-tanda ini sudah ada, berarti sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran. Tanda-tanda yang dimaksud adalah meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk, pengaruh *peer-group* yang kuat dalam tindak kekerasan, meningkatnya perilaku merusak diri, semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk, menurunnya etos kerja, semakin rendahnya rasa hormat kepada orangtua dan guru, rendahnya rasa tanggungjawab individu dan warga negara, membudayanya ketidakjujuran, dan adanya rasa saling curiga dan kebencian di antara sesama. Jika dicermati, ternyata kesepuluh tanda tersebut sudah ada di Indonesia.<sup>2</sup> Hal-hal tersebut terjadi akibat proses globalisasi yang tidak dapat terkendali seperti sekarang ini. Sangat disayangkan sekali, karakter bangsa menjadi semakin memburuk dan sangat memprihatinkan. Dahulu moralitas bangsa sangat dijunjung, sangat diperhatikan, namun kini semua sudah menjadi hal yang diremehkan.

Demikianlah proses globalisasi yang mengubah wajah dunia, wajah masyarakat dengan dimensi-dimensi baru. Hal ini berarti manusia Indonesia haruslah dipersiapkan untuk menghadapi masyarakat global melalui proses pendidikan nasionalnya.<sup>3</sup> Dengan pendidikan diharapkan moral ataupun

---

<sup>2</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 35-36.

<sup>3</sup> H.A.R Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 4.

karakter bangsa menjadi hal yang diprioritaskan lagi dan tidak menjadi sesuatu yang hilang dari diri bangsa Indonesia.

Pendidikan pada dasarnya mengembangkan ketiga aspek, kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari ketiga aspek tersebut haruslah benar-benar diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Tidak hanya aspek kognitif saja, namun aspek afektif dan psikomotorik juga harus benar-benar diterapkan oleh pendidik. Dengan adanya keseimbangan ketiga aspek tersebut, maka peserta didik diharapkan selain mempunyai pengetahuan maka mempunyai keterampilan dan sikap atau karakter yang baik.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”<sup>4</sup>

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan,

---

<sup>4</sup> Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan: Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 21.

santun dan berinteraksi dengan masyarakat.<sup>5</sup> Dengan itu maka pendidikan karakter harus disosialisasikan, diinternalisasikan, dan diintensifkan sejak dini di semua level kehidupan berbangsa dan bernegara. Lembaga pendidikan harus tampil sebagai pionir pendidikan karakter ini dalam membangun karakter anak didik yang bermoral dan berakhlak, dinamis serta visioner.<sup>6</sup> Pendidikan karakter berarti upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.<sup>7</sup>

Untuk dapat merubah sekaligus membentuk karakter yang baik tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan adalah dengan menyadarkan akan suri tauladan yang baik yaitu pribadi Rasulullah saw. Rasulullah merupakan uswatun khasanah bagi seluruh manusia. Dengan kesadaran terhadap kesempurnaan akhlak Rasulullah saw., tersebut diharapkan karakter bangsa akan sesuai dengan peneladanan yang dicontohkan oleh Rasulullah saw.

Salah satu upaya dalam membentuk peneladanan terhadap karakter Rasulullah saw., salah satunya dapat melalui pembacaan shalawat. Hal ini sesuai dengan keterangan ustadz M. Kamaluddin S.Pd.I MM. sebagai penyusun buku "*Rahasia Dahsyat Shalawat*" yang dikutip dari kitab "*Sa'adatud Daroini*" menyatakan bahwa salah satu keistimewaan dari orang

---

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 2-3.

<sup>6</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 21-22.

<sup>7</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 46.



yang membaca shalawat adalah dapat tercetaknya pribadi Rasulullah saw dalam hatinya.<sup>8</sup> Shalawat dapat membantu para pelakunya mengikuti perilaku (sunnah) Rasulullah saw, tanpa paksaan. Ada kelembutan hati yang mengiringi kerelaan. Membangkitkan kecintaan untuk dengan suka cita mengikuti jejak beliau.<sup>9</sup> Dengan membaca shalawat maka dapat membentuk karakter pribadi Rasulullah saw., dalam diri para pembacanya, dengan sendirinya dan dengan keikhlasan hati, sehingga dalam kehidupan sehari-harinya dapat mencerminkan peneladanan terhadap karakter pribadi Rasulullah saw.

Lembaga pendidikan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua yaitu lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan nonformal.<sup>10</sup> Pondok sebagai lembaga pendidikan nonformal sudah pasti menerapkan pendidikan karakter bagi santri-santrinya. Terkait pendidikan karakter ini ternyata di kalangan pesantren tampak lebih berhasil.<sup>11</sup>

Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas merupakan pondok pesantren yang mempunyai visi dan misi untuk mempertahankan ajaran Islam tuntunan ulama salaf yang berpaham Ahlu as Sunnah wa al Jama'ah. Dengan kematangan akidah Ahlu as Sunnah wa al Jama'ah tersebut maka santri diharapkan akan memiliki kepribadian

---

<sup>8</sup> Kamaluddin, *Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah saw*, (Jakarta: PT Serambi Distribusi, 2016), hlm. 16.

<sup>9</sup> Rima Olivia, *Shalawat Untuk Jiwa*, (Jakarta: Trans Media Pustaka, 2016), hlm. 11.

<sup>10</sup> Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2009), hlm. 121-122.

<sup>11</sup> Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hlm. xviii.

utuh dengan mengedepankan akhlaqul karimah dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam pondok pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas terdapat program-program sebagai penunjang terbentuknya akhlakul karimah pada santri. Adapun akhlakul karimah merupakan peneladanan akhlak atau karakternya Rasulullah saw. Salah satu program tersebut adalah adanya kegiatan pembacaan shalawat yang dilakukan rutin harian, mingguan, bulanan dan tahunan.<sup>12</sup> Dengan adanya kegiatan-kegiatan rutin pembacaan shalawat tersebut harapannya supaya santri akan selalu mengingat Allah swt., dan Rasulullah saw., dengan itu diharapkan dapat memotivasi santri untuk selalu berbuat baik atas dasar perintah Allah swt dan peneladanan Rasulullah saw.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ning Qonita Hamidah Noeris, S. Sos., M.A. sebagai penasehat pondok yang menyatakan bahwa pembacaan shalawat di pondok Al-Hidayah merupakan suatu hal yang sudah menjadi kebiasaan. Setiap ibadah yang kita lakukan, baik *maghdoh* maupun *ghairu maghdoh* tidak pasti selalu diterima Allah Swt., maka shalawat merupakan penyempurnanya, karena shalawat pasti diterima oleh Allah Swt. Dengan shalawat, maka dapat membangun rasa cinta terhadap Rasulullah Saw., yang nantinya dapat memacu para santri untuk mengikuti sunnah-sunnah beliau

---

<sup>12</sup> Hasil observasi awal pada hari Senin, 26 September 2016.

dan meneladani kehidupan beliau serta dapat menghantarkan untuk melakukan perbuatan-perbuatan sebagai tanda cinta kepada Rasulullah Saw.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas rata-rata mereka menegaskan bahwa mereka mencintai Rasulullah Saw. karena memang beliau wajib kita cintai, dan imani. Ada yang mengatakan bahwa mereka sudah mengetahui shalawat dari sebelum mondok, namun ada pula yang mengatakan baru mengetahui sholawat saat di pondok, atau belum terlalu mengetahui shalawat.<sup>14</sup> Dengan adanya kegiatan rutin pembacaan shalawat di pondok Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto ini merupakan suatu pengenalan terhadap santri-santri yang belum mengetahui apa itu shalawat, maka diharapkan santri-santri akan mendapatkan hikmahnya dengan membaca shalawat. Begitu juga bagi santri yang sudah mengetahui supaya lebih paham dan menjadi lebih mendalam kecintaan terhadap Rasulullah saw. Dengan itu maka santri menjadi semakin sering mengingat Rasulullah saw., dan diharapkan nantinya akan memotivasi santri untuk meneladani akhlak atau karakternya Rasulullah saw.

Dengan melihat uraian-uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *“Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri melalui Kegiatan Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.”*

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ning Qonita Hamidah Noeris, S.Sos., M.A. pada hari Senin, 26 September 2016.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan santri pada hari Senin, 26 September 2016.

## B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang judul skripsi yang penulis buat, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut:

### 1. Pembentukan Karakter Cinta Rasul

Istilah “Pembentukan” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah suatu proses, cara, atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu, berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian, dan sebagainya.<sup>15</sup>

Karakter adalah seperangkat sifat-sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebajikan, dan kematangan moral seseorang.<sup>16</sup> Karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh *hereditas* maupun lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Indikator cinta kepada Rasulullah saw. adalah dengan memahami sirah Rasul, meneladani akhlak Rasulullah saw, mengikuti dan mentaati Rasulullah saw., menyesuaikan dengan cintanya, memuliakan Rasulullah

---

<sup>15</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 135.

<sup>16</sup> Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 77.

<sup>17</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter...*, hlm. 43.

saw, bershalawat untuk Rasulullah saw, rindu bertemu dengan Rasulullah saw., serta melanjutkan dakwah Rasulullah saw.<sup>18</sup>

Cinta terhadap Rasulullah. saw adalah mengikuti beliau. Ada sebagian orang yang mengatakan cinta kepada Rasulullah saw. adalah cinta amal kerja bukan cinta tabiat.<sup>19</sup> Buah dari kecintaan (*mahabbah*) pada Allah swt dan Rasul-Nya adalah kesempurnaan iman. Dengan iman akan menuntun seseorang untuk meneladani Rasulullah saw. dalam menghiasi diri dengan akhlak yang luhur dan mulia.<sup>20</sup>

Imam al-Qadhi 'Iyadh al-Yahshubi berkata “Ketahuilah, bahwa barangsiapa yang mencintai sesuatu, maka dia akan mengutamakan dan berusaha meneladaninya. Kalau tidak demikian maka berarti dia tidak dianggap benar dalam kecintaannya dan hanya mengaku-aku (tanpa bukti nyata). Orang yang benar dalam (pengakuan) mencintai Rasulullah saw adalah jika terlihat tanda (bukti) kecintaan tersebut pada dirinya. Tanda (bukti) cinta kepada Rasulullah saw yang utama adalah sunnahnya, mengikuti semua ucapan dan perbuatannya, melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangannya, serta menghiasi diri dengan akhlak yang beliau contohkan dalam keadaan susah ataupun senang dan lapang ataupun sempit.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Arwani Amin, *99 Cahaya Kebajikan*, (Cilacap: Bismillah Press, 2015), hlm. 450-453.

<sup>19</sup> Nabil Hamid Al-Mu'adz, *Bagaimana Mencintai Rasulullah saw*, (Mesir: Darut-Tauzi' wan-Nasyr al-Islamiyah, 2002), hlm. 44.

<sup>20</sup> Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam & Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2011), hlm. 230.

<sup>21</sup> Mohammad Mufid, *Agar di Surga Bersama Nabi (Hidup Bahagia di Dunia dan di Surga)*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 10.

Dari definisi dan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembentukan karakter cinta Rasul merupakan suatu cara atau proses dalam membentuk sifat seseorang supaya meneladani karakter atau perilaku Rasulullah saw. Dengan meneladani karakter Rasulullah saw. tersebut maka dalam kesehariannya menjalani hidup dapat sesuai dengan peneladanan karakter yang dicontohkan Rasulullah saw semasa hidupnya.

## 2. Shalawat

Secara bahasa, shalawat berarti do'a. Kata ini satu unsur dengan kata "shalat". Ia juga berarti ingat, dzikir, ucapan, renungan, cinta, barakah, dan pujian.<sup>22</sup> Menurut istilah adalah :

- a. Shalawat Allah swt kepada Rasulullah saw berupa rahmat dan kemuliaan
- b. Shalawat dari malaikat kepada Nabi saw berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah swt untuk Nabi Muhammad saw
- c. Shalawat orang-orang yang beriman ialah permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah swt untuk Nabi saw.<sup>23</sup>

Dalam keterangan lain dijelaskan, makna shalawat Allah swt., kepada Nabi adalah: (a) jaminan berkah Allah swt., kepada Rasulullah saw.; (b) pujian atau sanjungan Allah Swt., kepada Rasulullah saw.; (c) ultimatum kepada musuh-musuh Rasulullah saw.; dan (d) seruan kepada kita agar bershalawat kepada Rasulullah saw.

---

<sup>22</sup> Muhammad Arifin Ali Rahmatullah, *Kitab Lengkap Shalat, Zikir, Shalawat dan Do'a Terpopuler Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Sabil, 2016), hlm. 180.

<sup>23</sup> Kamaluddin, *Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah saw...*, hlm. 7.



Sedang, makna para malaikat Allah swt., bershalawat kepada Rasulullah saw., adalah: (a) bukti ketundukan dan kepatuhan malaikat kepada perintah Allah swt.; (b) perantara langit bagi rahmat Allah swt., kepada Rasulullah saw.; (c) penghormatan kepada Rasulullah saw.; (d) do'a kepada Rasulullah saw.

Makna shalawat kita kepada Rasulullah saw., adalah: (a) sebagai do'a kita kepada Rasulullah saw.; (b) shalawat kita kepada Rasulullah saw., merupakan cara kita bertawasul kepada beliau; (c) shalawat kita kepada Rasulullah saw., menjadi bukti cinta kita kepada beliau; (d) shalawat kita kepada Rasulullah saw., adalah wujud pencerapan kita terhadap energi yang dikandung dibalik shalawat tersebut.<sup>24</sup>

### 3. Pondok Pesantren

Pondok secara etimologis berarti bangunan untuk sementara, rumah, bangunan tempat tinggal yang berpetak-petak yang berdinding balik dan beratap rumbia dan, madrasah, dan asrama (tempat mengaji atau belajar agama Islam). Adapun term, “pesantren” secara etimologis berasal dari pe-santri-an yang berarti tempat santri, asrama tempat santri belajar agama, atau pondok. Santri adalah seorang pelajar sekolah agama yang disebut pondok atau pesantren atau orang yang mendalami agama.<sup>25</sup>

Pesantren atau pondok adalah lembaga yang bisa dikatakan merupakan wujud proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional.

---

<sup>24</sup> Muhammad Arifin Ali Rahmatullah, *Kitab Lengkap Shalat, Zikir, Shalawat dan Do'a Terpopuler Sepanjang Tahun...*, hlm. 181-185.

<sup>25</sup> Abdul Mughits, *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*, (Jakarta: Kencana Prenada Meda Group, 2008), hlm. 119-120.

Zamarkhsyari berpendapat ada lima elemen dasar dari tradisi pesantren yaitu pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab Islam klasik, dan kyai. Pesantren sebagai sistem merupakan sumbu utama dinamika sosial, budaya dan keagamaan masyarakat Islam tradisional, pesantren telah membentuk suatu subkultural yang secara sosio-antropologis bisa dikatakan sebagai masyarakat pesantren.<sup>26</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) kegiatan pembacaan shalawat apa sajakah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto dalam pembentukan karakter cinta Rasul pada santri?, 2) bagaimanakah pembentukan karakter cinta Rasul pada santri melalui kegiatan pembacaan shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

---

<sup>26</sup> Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 164.

- a. Untuk mengetahui kegiatan pembacaan shalawat dalam rangka pembentukan karakter cinta Rasul pada santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui proses pembentukan karakter cinta Rasul pada santri melalui kegiatan pembacaan shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan menambah pemahaman terkait dengan pembentukan karakter cinta Rasul pada santri melalui kegiatan pembacaan shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten Banyumas.

### b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai kecintaan kepada Rasulullah saw., yang bermula dari pembacaan shalawat sehingga akan memotivasi penulis untuk lebih mencintai Rasulullah Saw., dengan pembuktian nyata melalui peneladanan terhadap karakter Rasulullah saw.
- 2) Bagi objek penelitian, dapat sebagai acuan dalam keefektifan pembentukan karakter cinta Rasul pada santri melalui kegiatan pembacaan shalawat.

- 3) Sebagai sumbangsih keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam.

## **E. Kajian Pustaka**

Pada penelitian ini, penulis menelaah hasil kajian skripsi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori yang berhubungan dengan skripsi ini.

Skripsi Yunita Ayu Wardani (2016) yang berjudul "*Pembentukan Karakter Mandiri dan Religius di Asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*". Skripsi tersebut membahas mengenai cara pembentukan karakter mandiri dan religius siswa melalui kegiatan keagamaan di sekolah tersebut. Terkait dengan penelitian terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai pembentukan karakter, dan termasuk penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada permasalahan yang dituju, karena penulis tentang proses terbentuknya karakter cinta Rasul melalui kegiatan pembacaan shalawat sedangkan skripsi tersebut tentang pembentukan karakter mandiri dan religius melalui kegiatan keagamaan di sekolah.

Skripsi Imam Satrio (2016) yang berjudul "*Pembentukan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah di MAN Purwokerto I*". Skripsi tersebut membahas mengenai pembentukan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Terkait dengan penelitian terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai pembentukan

karakter, dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada permasalahan yang dituju, karena penelitian tersebut membahas mengenai proses terbentuknya karakter disiplin pada siswa melalui Ekstrakurikuler, sedangkan penelitian ini tertuju pada proses terbentuknya karakter cinta Rasul melalui kegiatan pembacaan shalawat.

Skripsi Muhammad Faiz Fuadi (2012) yang berjudul "*Peran Majelis Dzikir dan Shalawat An-Najaah Krpyak Yogyakarta terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah*". Skripsi tersebut membahas mengenai pembentukan rumah tangga sakinah yang dihiasi dengan pembacaan shalawat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw., dengan mencontoh kehidupan rumah tangga beliau. Terkait dengan penelitian, terdapat kesamaan yaitu penelitian kualitatif mengenai pembacaan shalawat kepada Nabi Muhammad saw. Adapun perbedaannya yaitu pada permasalahan yang dituju dalam penelitian, karena dalam penelitian tersebut yang dituju adalah pembentukan keluarga sakinah yang dihiasi dengan pembacaan shalawat sedangkan dalam penelitian penulis tertuju kepada pembentukan karakter cinta Rasul pada diri santri dengan peneladanan terhadap karakter Rasulullah saw., yang terbentuk dari kebiasaan membaca shalawat.

Skripsi Zainul Muttaqin (2011) yang berjudul "*Pengaruh Shalawat Fatih terhadap Agresivitas Siswa Madrasah Aliyah Negeri Lasem*". Skripsi tersebut membahas mengenai penghayatan peneladanan terhadap Nabi Muhammad Saw., melalui shalawat fatih yang berpengaruh terhadap agresivitas siswa. Terkait dengan penelitian, terdapat kesamaan yaitu

mengenai peneladanan kepada Rasulullah saw., melalui penghayatan terhadap shalawat. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu juga terdapat perbedaan pada permasalahan yang dituju, karena penelitian tersebut permasalahan yang dituju adalah penghayatan peneladanan terhadap Nabi Muhammad saw., melalui shalawat faith yang berpengaruh terhadap agresivitas siswa, sedangkan dalam penelitian penulis tertuju pada peneladanan karakter Nabi Muhammad saw., melalui penghayatan dalam pembacaan shalawat, dan tidak hanya shalawat fatih saja.

Skripsi Fahrur Rozi (2012) yang berjudul “*Hubungan Sosial Kaum Remaja dalam Jama’ah Shalawat (Pecinta Rasul) di Desa Mejing Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*”. Skripsi tersebut membahas mengenai tingkat hubungan sosial kaum remaja dalam jama’ah shalawat (Pecinta Rasul) di Desa Mejing tersebut, alasan kaum remaja tertarik mengikuti jama’ah shalawat, tanggapan warga masyarakat terhadap jama’ah shalawat, peran kaum remaja dalam jama’ah shalawat. Terkait dengan penelitian, terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas mengenai alasan remaja tertarik mengikuti jama’ah shalawat, sedangkan penelitian ini tertuju pada peneladanan karakter Nabi Muhammad saw., melalui penghayatan dalam pembacaan shalawat.

Skripsi Wisnu Khoir (2007) yang berjudul “*Peranan Shalawat dalam Relaksasi pada Jama’ah Majelis Rasulullah di Pancoran*”. Skripsi



tersebut membahas mengenai proses relaksasi yang diwadhahi dengan membaca shalawat pada jama'ah majlis Rasulullah saw. Terkait dengan penelitian, terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif yang membahas mengenai pembacaan shalawat. Adapun perbedaannya pada permasalahan yang dituju karena penelitian tersebut membahas mengenai cara atau proses relaksasi dengan membaca shalawat, sedangkan penelitian ini tertuju pada peneladanan karakter Nabi Muhammad saw., melalui penghayatan dalam pembacaan shalawat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi ini berisi: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Motto, Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran. Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan yang dibahas, yang terdiri dari lima bab.

Bab I Pendahuluan yang berisi: Latar Belakang Masalah, Devinisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang berkaitan dengan pembentukan karakter cinta Rasul melalui kegiatan pembacaan shalawat. Dalam bab ini, penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki

pembahasan tersendiri. Sub pertama membahas tentang pembentukan karakter yang meliputi pengertian pembentukan karakter, tujuan dan manfaat pembentukan karakter, pilar-pilar pembentukan karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter dan proses pembentukan karakter. Sub bab kedua membahas tentang karakter cinta Rasul yang meliputi pengertian karakter cinta Rasul, hal-hal yang memotivasi dan mewajibkan kita untuk cinta kepada Rasulullah saw, indikator-indikator cinta Rasul, upaya supaya lebih cinta kepada Rasulullah saw., karakter pribadi Rasulullah saw. dan peneladanannya dalam kehidupan sehari-hari. Sub bab ketiga membahas Shalawat yang terdiri dari pengertian shalawat, keutamaan bershalawat dan salam kepada Rasulullah saw., tempat dan waktu yang dianjurkan untuk membaca shalawat, adab membaca shalawat, shalawat dapat membentuk karakter, gambaran pembacaan shalawat di pesantren NU.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum pondok pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas, kegiatan pembacaan shalawat di pondok pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas dalam membentuk karakter cinta Rasul pada santri, pembentukan karakter cinta Rasul pada santri melalui kegiatan pembacaan shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab terakhir ini, penulis mencoba untuk menyimpulkan segala sesuatu yang penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, penulis berusaha mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan proses pembentukan karakter cinta Rasul pada santri melalui kegiatan pembacaan shalawat di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas.

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang di dapat dalam “Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri melalui Kegiatan Pembacaan Shalawat di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Kabupaten Banyumas” dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa kegiatan rutin pembacaan shalawat yang ada di pondok pesantren Al-Hidayah, yaitu ada kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan dan tahunan yang terdiri dari pembacaan shalawat dawa’, shalawat tibbil qulub, shalawat hajj, shalawat fatih, shalwat jibril, shalawat al-barzanji serta shalawat simtudurror.

Ada beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter cinta Rasul pada diri santri melalui kegiatan pembacaan shalawat. Hal

tersebut adalah kandungan-kandungan yang ada dalam shalawat yang dibaca yang nantinya dapat berpengaruh terhadap pembacanya, bershalawat dalam keadaan suci, kekhusyuan saat membaca shalawat, niat dan tujuan yang baik, keikhlasan dan kesabaran dalam membaca shalawat, menghadirkan hati (*lihuduri qolbi*) dalam membaca shalawat, memahami, meresapi serta menghayati makna yang terkandung dalam shalawat yang dibaca, istiqomah, serta bershalawat sebagai kecintaan dan kerinduan kepada Rasulullah saw.

Dari hal-hal tersebut maka pembentukan karakter cinta Rasul melalui kegiatan pembacaan shalawat dapat terealisasi. Dari kesemua hal tersebut diatas juga saling mendukung satu sama lain, dan menjadi satu kesatuan dalam kegiatan pembacaan shalawat.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini, bahwa dalam Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto bagi santri-santri yang dalam kegiatan pembacaan shalawatnya itu sesuai dengan hal-hal tersebut diatas yang menjadi pengaruh terbentuknya karakter melalui kegiatan pembacaan shalawat maka santri-santri tersebut dalam kesehariannya mencerminkan peneladanan terhadap karakternya Rasulullah saw. Sehingga dapat dikatakan bahwa, pembentukan karakter cinta Rasul melalui kegiatan pembacaan shalawat memang dapat terlaksana. Namun, bagi santri yang belum mencerminkan peneladanan terhadap karakternya Rasulullah saw. masih dalam tahap proses, karena semua perubahan-perubahan itu butuh proses. Dan diharapkan semua santri nantinya dapat terkena pengaruh dari adanya kegiatan pembacaan shalawat tersebut.

## **B. Saran**

1. Disarankan kepada para santri di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto untuk lebih suka bersholawat baik dalam kegiatan pondok maupun bershalawat sendiri. Kemudian untuk lebih memahami makna dari shalawat yang dibaca, serta menghayati, meresapi, dan diistiqomahkan dalam membacanya. Sehingga karakter cinta Rasul pada diri santri dapat terbentuk.
2. Bagi pengasuh atau para pengajar untuk lebih menekankan lagi terhadap santri akan pentingnya bershalawat dan pentingnya meneladani karakter Rasulullah saw.
3. Dalam program pondok ditambahkan lagi kegiatan kajian shalawat-shalawat, sehingga saat membaca shalawat santri senantiasa paham maknanya sehingga nantinya dapat lebih memotivasi santri untuk bisa meneladani karakter Rasulullah saw.

## **C. Penutup**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah berkenan memberikan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Namun penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai hal, Semua itu semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman

penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu penulis baik berupa pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Terakhir penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

*Amiin ya rabba 'alamiin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, J.R. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: ERA INTERMEDIA.
- Alaydarus, Habib Syarief Muhammad. 2016. *135 Shalawat Nabi: Keutamaan, Tatacara dan Khasiatnya*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Al-Barsani, Nur Hadi Iskandar. *Majmu'ah*. Purwokerto.
- Al-Hasyimi, Abdul Mun'im. 2013. *Akhlak Rasul menurut Bukhari & Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Aliman, Mansur. 2016. *Muslimah Bahagia Dunia Akhirat*. Yogyakarta: Araska.
- Al-Mu'adz, Nabil Hamid. 2002. *Bagaimana Mencintai Rasulullah saw*. Mesir: Darut-Tauzi' wan-Nasyr al-Islamiyah.
- Al-Munajjid, Muhammad Shalih. 2017. *Cara Nabi Memperlakukan Orang di Berbagai Level Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amin, Arwani. 2015. *99 Cahaya Kebajikan*. Cilacap: Bismillah Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Azizi, Abbas. 2006. *Allah pun Bershalawat kepada Nabi*. Jakarta: Zahra Publishing House.
- Azwar, Saifudi. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fattah, Munawir Abdul. 2006. *Tradisi Orang-orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.



- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2011. *Tasawuf Islam & Akhlak*. Jakarta: AMZAH.
- Ilyas, Yunahar. 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Junaidi, Iskandar. 2011. *Mencetak Anak Unggul*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Kamaluddin. 2016. *Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah saw*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Khoiriyah. 2012. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Laranta, Muhammad Areya. 2013. *Sifat-Sifat Nabi Pembuka Sukses Hidup Dunia Akhirat*. Jogjakarta:DIVA Press.
- Muhammad, Habib Syarif. 2016. *135 Shalawat Nabi, Keutamaan, Tata Cara dan Khasiatnya*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufid, Mohammad. 2015. *Agar di Surga Bersama Nabi (Hidup Bahagia di Dunia dan di Surga)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mughits, Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Jakarta: Kencana Prenada Meda Group.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nasir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Naufil, Ahmad. 2017. *Amalan-amalan Dahsyat Nabi dari Pagi Hingga Malam Hari*. Yogyakarta: Araska.

- Olivia, Rima. 2016. *Shalawat untuk Jiwa*. Jakarta Selatan: TransMedia Pustaka.
- Qomar, Mujamil. 2012. *Kesadaran Pendidikan: Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahman, Muhammad Wajdi. 1992. *Meniti Jalan Islam*. WA ISLAMA.
- Rahmatullah, Muhammad Arifin Ali. 2016. *Kitab Lengkap Shalat, Zikir, Shalawat dan Do'a Terpopuler Sepanjang Tahun*. Yogyakarta: Sabil.
- Roqib. Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Thaifuri, Abdullah Afif. 2001. *40 Keutamaan dan Keistimewaan Sholawat..* Demak: Ampel Mulai.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Zuhri, Saifuddin. 2001. *Guruku Orang-orang dari Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Sastra LKis.